

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari saat ini bangsa Indonesia berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi perkembangan zaman. Upaya menciptakan generasi emas yang tangguh, hebat, dan berkomitmen meneruskan budaya Indonesia. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1, menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan nasional bahwa usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Adanya Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah SD/MI menggunakan pembelajaran tematik dari kelas I–VI dapat mengembangkan dan menggali pengetahuan siswa. Menurut Rusman (2012: 254) Pembelajaran tematik termasuk salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang menjadi suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna dan autentik.

Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas di SDN Bluru Kidul 02 Sidoarjo belum memahami isi materi dalam kegiatan pembelajaran untuk dipahami oleh siswa sehingga terlihat bingung dan banyak bertanya mengenai tugas yang dikerjakan secara berkelompok sehingga siswa menjawab soal kurang maksimal. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam pembelajaran dinilai belum mendorong siswa dalam mengutarakan pendapat dalam proses menemukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan informasi yang didapat. Penyajian LKS belum menarik sehingga mempengaruhi minat siswa dalam mengamati dan menyelesaikan materi soal yang diberikan serta belum merangsang keberanian siswa untuk menceritakan pengalaman berkaitan dengan materi yang dipelajari sehingga siswa hanya menuliskan sedikit informasi penting berdasarkan cerita atau dialog yang telah dibaca.

Upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan membuat bahan ajar yang menarik. Penggunaan LKS pada kegiatan pembelajaran akan membentuk interaksi antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan hasil belajar. Dalam LKS terdapat latihan soal yang dapat dikerjakan siswa serta kegiatan percobaan dan pengamatan langsung yang harus dilakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan pembelajaran menggunakan LKS yang terdapat di sekolah umumnya bersifat monoton hanya berisi latihan soal serta menekankan pada pemahaman materi saja. Selain pemahaman materi, siswa harus

mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-harinya. Menurut Prastowo (2015: 204) Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKS tidak hanya fokus pada teks materi dan soal melainkan terdapat komponen lain yang harus terlihat seperti; judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.

Pembelajaran kontekstual atau (*contextual teaching and learning*) termasuk konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, 2002 dalam Rusman, 2012: 190). Penggunaan LKS berbasis kontekstual atau (*contextual teaching and learning*) dapat dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran melalui pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Ditegaskannya pada Kurikulum 2013 memiliki tujuan pembelajaran tematik yaitu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar yang mengarahkan siswa secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih. Usaha untuk tercapainya tujuan tersebut salah satunya dengan menggunakan LKS, agar

siswa dapat melakukan aktifitas belajar yang disusun dengan prinsip serta tujuan yang jelas menggunakan pembelajaran kontekstual atau (*contextual teaching and learning*) dalam menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari.

Pengembangan LKS dikemas sedemikian rupa agar menarik minat siswa dalam mempelajari materi secara mandiri dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam merangsang keaktifan siswa. Isi dan konsep LKS disusun secara relevan yang memuat tujuh komponen CTL berisi tentang

- 1) Konstruktivisme (*Constructivism*) yang menekankan pada belajar dengan melakukan proses interaksi yang dimuat dalam LKS dengan menghubungkan pada kegiatan sehari-hari siswa serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 2) Bertanya (*Questioning*) guru memberikan pertanyaan sebagai proses berpikir siswa dalam mencari dan menemukan kaitan antara materi perpindahan kalor dengan kehidupan nyata.
- 3) Menemukan (*Inquiry*), siswa mengintegrasikan ke dalam aktivitas belajar melakukan investigasi dari kegiatan pengamatan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dan percobaan proses perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara konduksi, konveksi, dan radiasi di dalam LKS.
- 4) Masyarakat belajar (*Learning Community*) bekerja kelompok dan bekerja sama dengan membagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 orang setiap regunya.
- 5) Pemodelan (*Modelling*) meniru mengenai hal yang dimodelkan oleh guru sekilas mengenai tari yang ada kemudian siswa dapat menirukan dengan gerakan tari kreasi dari pemikiran berkelompok.
- 6) Refleksi (*Reflection*) mengevaluasi materi yang telah

dipelajari siswa akan diulas mengenai pemahaman setelah melakukan pembelajaran menggunakan LKS berbasis CTL ini dengan memberikan soal yang terdapat di akhir LKS. 7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic assesment*) Guru menilai hasil belajar kognitif siswa berdasarkan rumus pada LKS berbasis CTL. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian berjudul **"Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD ?
3. Bagaimana respon guru dan siswa dalam penggunaan LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan isi LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD.

2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD.
3. Mengetahui respon guru dan siswa dalam penggunaan LKS Berbasis CTL pada Subtema Perpindahan Kalor kelas V SD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan LKS serta merangsang siswa lebih aktif dalam kaitannya dengan Lembar Kerja Siswa berbasis CTL.
- b. Menjadi bukti validitas dan efektifitas LKS berbasis CTL pada hasil belajar pembelajaran Subtema Perpindahan Kalor.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik
 - 1) Pendidik dapat lebih termotivasi untuk kreatif dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
 - 2) LKS berbasis CTL dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi.
- b. Bagi peserta didik
 - 1) LKS berbasis CTL dapat membuat siswa lebih fokus, aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam menyelesaikan tugas dari pendidik.
 - 2) Pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan LKS berbasis CTL, dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Menjadi referensi dalam pengembangan LKS dalam penggunaan media belajar dapat digunakan lebih lanjut di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru sebagai calon seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kreatif bagi siswa.

E. Batasan Masalah

1. Pengembangan LKS CTL pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 2 Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari terdiri 6 pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran meliputi: IPA, IPS, PPKn, dan SBdP.
2. Lks berbasis CTL ini digunakan untuk siswa kelas 5-A SDN Bluru Kidul.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi suatu penafsiran yang berbeda mengenai istilah yang digunakan, maka diperlukan definisi terkait materi yang dikembangkan.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar.

2. Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan Kontekstual adalah kegiatan pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret melalui keterlibatan aktifitas siswa di kelas.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

LKS berbasis kontekstual adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi dan latihan soal maupun unjuk kerja yang melibatkan aktifitas pengetahuan siswa serta pengalaman belajar siswa.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman secara langsung dan bermakna kepada siswa serta menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipelajari.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang didapat setelah terjadinya proses belajar melalui ranah kognitif siswa menggunakan tes setelah melakukan pembelajaran menggunakan LKS berbasis CTL.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk yang dikembangkan cukup ramah lingkungan artinya mudah didapat oleh guru maupun siswa materi yang dikembangkan yakni pada Subtema Perpindahan Kalor dengan spesifikasi produk sebagai berikut.

1. Alat yang digunakan untuk membuat LKS berbasis CTL
 - a. Laptop
 - b. Ukuran font penulisan 12 sampai 18 menggunakan *themes font Times New Roman* dan *Book Antiqua* serta themes lain
2. Bahan yang digunakan untuk membuat LKS berbasis CTL
 - a. Buku pedoman pembuatan LKS
 - b. Kertas HVS ukuran A4 70 gram
 - c. Gambar menarik
 - d. Tinta berwarna dan print out
 - e. Kertas foto sebagai sampul halaman depan
3. Tampilan LKS berbasis CTL berupa lembar yang berisi aktifitas unjuk kerja dengan menggunakan beberapa ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
4. LKS berbasis CTL berisi tentang:
 - a. Tata cara penggunaan LKS
 - b. Kompetensi yang ingin dicapai mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator terdapat pada Buku Guru Tema 6 Panas dan Perpindahannya. Namun, ada sedikit modifikasi pada Indikator yang disesuaikan dengan LKS.
 - c. Dalam kegiatan pembelajaran mencakup materi yang disampaikan secara kontekstual yakni materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, lembar unjuk kerja yang disampaikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.